

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, *corporate risk* dan *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 terhadap tindakan pajak agresif, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris semakin tinggi kemungkinan untuk melakukan tindakan pajak agresif perusahaan.
2. *Corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persentase komisaris independen semakin rendah kemungkinan untuk melakukan tindakan pajak agresif perusahaan.
3. *Corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar komite audit semakin tinggi kemungkinan untuk melakukan tindakan pajak agresif perusahaan.
4. *Corporate governance* yang diproksikan dengan kualitas audit berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk melakukan tindakan pajak agresif.
5. *Corporate risk* tidak berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. Hal ini berarti karakteristik pemimpin perusahaan yaitu *risk taker* dan *risk averse* yang

mencerminkan besar kecilnya risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap kemungkinan untuk melakukan tindakan pajak agresif.

6. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *profitabilitas* perusahaan semakin tinggi kemungkinan untuk melakukan tindakan pajak agresif.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, *corporate risk*, dan *profitabilitas* sedang masih ada kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi tindakan pajak agresif.

1.3 Saran

Peneliti berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan tindakan pajak agresif. Dengan melihat keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menguji penelitian ini memperluas sampel pada sektor lainnya seperti real estate, pertambangan, agrikultur dan jasa.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang terkait dengan tindakan pajak agresif.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain dalam mengukur tindakan pajak agresif. Misalnya dengan pengukuran *book tax difference*, dan *effective tax rate*.